

BAB IV SIMPULAN

Lagu merupakan salah satu bentuk dari karya sastra yang sangat populer. Penggunaan majas kerap kali digunakan oleh para penulis lagu tidak hanya untuk memperindah lirik lagu dengan kata-kata kiasan tetapi juga untuk memperdalam makna lagu tersebut. Salah satu majas yang biasanya digunakan oleh para penulis lagu adalah majas hiperbola. Majas hiperbola digunakan untuk memberikan kesan yang tidak sesuai dengan kenyataan, dengan cara penyampaian yang berlebihan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Majas hiperbola yang digunakan pada lirik lagu berbahasa Jepang umumnya berkaitan dengan :

(a) Alam

Contoh: *IKU - Ko no Me Kaze*, [響く声は 風を起こすから] *Hibiku koe wa kaze o okosu kara*, yang dalam bahasa Indonesia berbunyi ‘Karena getaran suaramu akan membangunkan angin’. Pada lirik ini, suara manusia disandingkan dengan suara angin, yang merupakan bagian dari alam.

(b) Temperatur/Suhu

Contoh: *CHEMISTRY - Period*, [愛に満ちたぬくもり体中駆け巡る] *Ai ni michita nukumori karadajuu kakemeguru*, yang diterjemahkan ke dalam

bahasa Indonesia menjadi, ‘Cinta yang dipenuhi kehangatan mengalir ke seluruh tubuh’, kata ‘hangat’ digunakan untuk menjelaskan ‘rasa cinta’ yang tulus.

(c) Perasaan Manusia

Contoh: *ONE OK ROCK - Et Cetera*, [全てが終わるような恐怖に背中を押さ

ね] *subete ga owaru yōna kyōfu ni senaka o osare*, yang dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “Ketakutan bahwa semuanya sudah berakhir sedang menekan punggungku”, rasa ‘takut’ yang biasa dirasakan manusia kini menjadi sesuatu yang dapat dirasakan secara fisik.

Berdasarkan apa yang telah disebutkan di atas, majas hiperbola yang digunakan di dalam lirik lagu bahasa Jepang mengambil contoh dari hal-hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini mempermudah penulis lagu untuk memperdalam makna lagu dan mempermudah pendengarnya untuk mengetahui makna dibalik lirik tersebut.

2. Majas hiperbola yang digunakan pada lirik lagu berbahasa Jepang memiliki makna baik positif maupun negatif. Lirik lagu yang memiliki nilai rasa positif biasanya memiliki makna untuk menggapai impian, menyatakan rasa cinta, dan memberikan rasa semangat pada diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, ada pula lirik lagu yang memiliki nilai rasa negatif, umumnya memiliki makna untuk menggambarkan kisah perpisahan dengan seseorang, merasa kehilangan jati diri, hingga perasaan depresi.